

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Sesuai judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>1</sup>

Pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>2</sup> Dengan kata lain, proses penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah menggunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesisnya.

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 38

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, dalam penelitian dikatakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Seperti yang dikatakan Gay yang mengatakan bahwa:<sup>3</sup>

*Correlation research is a research study that involves collecting data in order to determine wheather and to what degree a relationship exists betwenn two or more quantifiable.*

Jadi penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu kedisiplinan dan motivasi peserta didik terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika, serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut secara bersamaan terhadap hasil belajar peserta didik.

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal 166

## B. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (X)

Dalam Bahasa Indonesia variabel ini biasa disebut dengan variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (terikat).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas, yaitu:

$X_1$  = Kedisiplinan

$X_2$  = Motivasi Belajar

### 2. Variabel Dependen (Y)

Dalam Bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu:

Y = Hasil Belajar Matematika peserta didik kelas V MI Roudhotun Nasyiin.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hal. 38.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 166

<sup>6</sup> *Ibid.*,

## C. Populasi, Sampling dan Sample

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>8</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Roudlotun Nasyiin yang berjumlah 150 peserta didik .

### 2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>9</sup> Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>10</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>11</sup> Teknik ini biasanya dilakukan karena

---

<sup>7</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 70.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 148

<sup>9</sup> *Ibid.*, 150.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hal. 111.

<sup>11</sup> *Ibid.*, Hal.156

beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>12</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.<sup>13</sup> Untuk itu sampel yang akan diteliti harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>14</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas V dan VI MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar yaitu peserta didik dengan kelas V berjumlah 22 siswa dan kelas VI berjumlah 23 siswa. Jadi total sampel yang digunakan sebanyak 45 peserta didik MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar

Peserta didik kelas V dan VI MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar merupakan MI yang menjadi teladan bagi MI di desa Purwokerto.
2. MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar telah memperoleh banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.
3. Dari segi jumlah peserta didik MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitra termasuk jumlah yang banyak, sehingga layak menjadi sampel penelitian.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Aikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,,,,Hal. 117.

<sup>13</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*,,,,Hal. 70

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,,,,Hal. 149.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar. Penelitian ini terdapat dua variabel X yaitu Kedisiplinan dan Motivasi Belajar dan satu variabel Y yaitu Hasil Belajar. Untuk mengetahui kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik menggunakan angket (kuesioner), sedangkan untuk mengetahui hasil belajar Matematika peserta didik menggunakan tes soal.

##### 1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah	: MI Roudlotun Nasyiin
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/II
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Jumlah soal	: 25 soal
Bentuk	: <i>Checklist</i>

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket**

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Kedisiplinan	Disiplin/tata terhadap tata tertib di sekolah	Dapat menjaga kedisiplinan dan taat terhadap tata tertib disekolah	1,2,4,6,7	3,5	7
		Disipin/taat terhadap kegiatan belajar mengajar	Adanya keseriusan dalam belajar	9,10,11 12,13,14 ,15,17	8,16	10
			Menjaga sikap	18		1

			saat belajar dikelas			
		Disiplin/taat terhadap nilai-nilai sosial	Menjalankan nilai-nilai sosial disekolah	19,20,21,23,24	22,25	7
		<b>Jumlah</b>		19	6	25

## 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Nama Madrasah : MI Roudlotul Nasiin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/II

Tahun Ajaran : 2017/2018

Jumlah soal : 25 soal

Bentuk : *Checklist*

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket**

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah soal
				Positif	Negatif	
1.	Motivasi belajar	Kebutuhan fisiologis	Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	1,2	3	3
		Kebutuhan social	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	5,6,10,	4,7,8,9,11	8
		Kebutuhan rasa aman	Belajar untuk mendapat rasa aman	12		1
		Kebutuhan penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	13,14	15	3
			Adanya	16,17	18	3

			penghargaan dalam belajar			
		Kebutuhan aktualisasi diri	Adanya keinginan untuk berhasil	19,20,22	21	4
			Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	23	24,25	3
<b>Jumlah</b>				12	13	25

### 3. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Nama Madrasah : MI Roudhotun Nasyiin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/II

Tahun Ajaran : 2017/2018

Jumlah soal : 5 soal

Bentuk soal : Uraian Bebas

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes**

No.	Variabel	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	Jumlah soal
1.	Hasil Belajar	3.5 Menjelaskan dan menentukan volume ruang dengan menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	volume kubus dan balok	Menganalisis unsur volume kubus dan balok	Uraian Bebas	1
				memahami cara menentukan volume kubus dan balok	Uraian bebas	2
		4.5	Menghitung	Menyelesaik	Uraian	3,4,5

		Menyelesikan masalah yang berkaitan dengan volume serta melibatkan pangkat tiga dan akar	g volume kubus dan balok	an masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Bebas	
		<b>Jumlah</b>				5

#### 4. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Nama Madrasah : MI Roudlotun Nasyiin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VI/II

Tahun Ajaran : 2017/2018

Jumlah soal : 5 soal

Bentuk soal : Uraian Bebas

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes**

No.	Variabel	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	Jumlah soal
1.	Hasil Belajar	5.4 Melakukan operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan	Menghitung pecahan	Menyederhanakan pecahan	Uraian Bebas	1,2
		5.5 Memecahkan masalah perbandingan dan skala	Perbandingan skala	Mencari perbandingan (jarak)	Uraian Bebas	3,4,5
		<b>Jumlah</b>				5

## E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Pada instrumen penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau presentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif. Sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk mengumpulkan dan maupun pengukurannya.<sup>15</sup>

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.<sup>16</sup> Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar. Dengan melihat langsung proses pembelajaran, observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran Matematika dikelas V dan VI MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar. Adapun lembar observasi terlampir.

### 2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

---

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, ( Jakarta: PT Bumu Aksara, 2014), Hal. 60

<sup>16</sup> Arinkunto, *Prosedur Penelitian.....*, Hal. 160

tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>17</sup> Selain itu angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>18</sup> Dengan demikian, dari pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti tersebut selanjutnya disebarkan kepada responden untuk dijawab. Angket yang diberikan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 25 pertanyaan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

### 3. Soal Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>19</sup> Tes biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban.<sup>20</sup> Dalam metode tes ini peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes atau soal-soal tes selanjutnya akan dijawab oleh responden. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 5 soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, Hal. 128

<sup>18</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 52

<sup>19</sup> *Ibid*, Hal. 127

<sup>20</sup> Triyono, *Metodologi apaenelitian Pendidikan*, ( Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), Hal. 174

#### 4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh gambar profil sekolah, nama-nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel, serta foto-foto kegiatan pada saat penelitian berlangsung.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukuran yang baik. Syarat-syarat itu adalah validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau kerendahan.<sup>21</sup>

##### 1. Validitas

Validitas menunjukkan suatu alat ukur yang dapat mengukur sejauh mana kebenaran alat itu untuk mengukur sesuatu yang diperlukan, atau seberapa kesahihannya.<sup>22</sup> Lebih tepat alat ukur yang dipakai, maka akan lebih banyak kesahihannya atau keabsahan alat ukur tersebut. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Hal. 81

<sup>22</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, Hal 60.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 79

Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment*.<sup>24</sup> Dalam pengertiannya korelasi *product moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Person.<sup>25</sup> Dalam menentukan validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  : banyak peserta tes

$X$  : skor hasil uji coba

$Y$  : total skor

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), Hal. 70

<sup>25</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), Hal. 190

<sup>26</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 10

**Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen**

Koefisien Korelasi $r_{xy}$	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

## 2. Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, realibilitas instrumen dapat diukur dengan menggunakan metode *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

<sup>27</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 81

$R$  : Nilai reliabilitas

$k$  : Banyak butir soal

$\sigma_t^2$  : Varians total

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

**Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Soal**

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitati yang menunjukkan fakta.<sup>29</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan

<sup>28</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 75

<sup>29</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar...*, Hal. 31

untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.<sup>30</sup>

## 2. Sumber data

Dilihat dari sumbernya data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.<sup>31</sup>

Sumber data eksteren dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, antara lain:<sup>32</sup>

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah metode tes, angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau suatu lembaga untuk keperluan skripsi. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari dokumen sekolah.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, Hal. 52

<sup>31</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.....*, Hal. 80

<sup>32</sup> *Ibid.*,

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran di MI Rodlotun Nasyiin Purworejo Srengat Blitar.

### 2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data).<sup>34</sup> Pemberian angket ini untuk memperoleh data yang akan yang digali dari responden. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data kedisiplinan dan motivasi belajar.

### 3. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti.<sup>35</sup> Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap intelegensi,

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, Hal. 84

<sup>34</sup> Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 153

<sup>35</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian.....*, Hal. 91

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.<sup>36</sup> Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monograf, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>37</sup> Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada pada lokasi penelitian untuk keperluan penelitian meliputi: profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, dokumen kelas V dan VI di MI Roudlotun Nasyiin Purworejo Srengat Blitar. Selain itu juga dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto proses pengisian angket dan proses pengerjaan soal atau tes.

### H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> *Ibid.* Hal 92

<sup>37</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian*. Hal 92

## 1. Tahap pertama (Pengolahan data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

### a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan mengolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan lainnya tidak tumpang tindih.

### b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

### c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, Hal. 93-95

d. Skoring

Memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pernyataan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

## 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah,

pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>39</sup>

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti analisisnya menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan. Analisis data lazim disebut dengan analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika.<sup>40</sup> Statistik dibagi menjadi dua jenis yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini menggunakan analisis inferensial yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>41</sup>

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis maupun menjawab rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, Hal. 95-96

<sup>40</sup> *Ibid.*, Hal 97.

<sup>41</sup> Rukaesih A. Maolana dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan.*,,,Hal. 155

Adapun tahap-tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Uji Prasyarat Hipotesis**

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk data tentang motivasi dan kedisiplinan. Sedangkan dengan perhitungannya menggunakan uji *SPSS*. untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

- 2) Uji linieritas** bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

---

<sup>42</sup> *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hal. 18. Skripsi tidak diterbitkan

Uji ini digunakan biasanya sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. pengujian menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

## **b. Uji Hipotesis**

### **1) Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik MI Roudlotun Nasyi'in dengan rumus untuk menentukan persamaan kedua variabel, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kriteriaum

X = Prediktor

### c. Uji Regresi Linier Ganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih. Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.<sup>43</sup>

Jadi Regresi Linier berganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan : a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = kedisiplinan

$X_2$  = Motivasi Belajar

e = error term ( variabel pengganggu) atau residual

---

<sup>43</sup> Tulus Winarsusnu, *Statistik Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal.185